

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden dengan Kelainan Nyeri Menstruasi Sebelum dan Sesudah PJJ di Masa Pandemi COVID-19 Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya**

		Dismenorea			
		Sebelum PJJ (n = 47)		Sesudah PJJ (n = 49)	
		n	%	n	%
Status Gizi (IMT)	Underweight	10	21,30%	7	14,30%
	Normal	24	51,10%	23	46,90%
	Overweight	13	27,70%	19	38,80%
Tingkat Stres	Normal	23	48,90%	18	36,70%
	Berat	24	51,10%	29	59,20%
	Sangat Berat	0	0,00%	2	4,10%
Waktu Tidur	Kurang	26	55,30%	25	51,00%
	Cukup	21	44,70%	24	49,00%
Aktivitas Fisik	Ringan	13	27,70%	11	22,40%
	Sedang	31	66,00%	29	59,20%
	Berat	3	6,40%	9	18,40%
Total		47	100%	49	100%

Berdasarkan data mahasiswa yang mengalami dismenorea pada tabel 4.10, sebelum PJJ, terdapat 10 responden dengan status gizi kurang atau underweight (21.3%), 24 responden dengan status gizi normal (51.1%), 13 responden dengan status gizi berlebih atau overweight (27.7%), 21 responden dengan waktu tidur cukup (44.7%), 26 responden dengan waktu tidur kurang (55.3%), 13 responden dengan aktivitas fisik ringan (27.7%), 31 responden dengan aktivitas fisik sedang

(66.0%), 3 responden dengan aktivitas fisik berat (6.4%), 23 responden dengan tingkat stres normal (48.9%), 24 responden dengan tingkat stres berat (51.1%), tidak ada responden dengan tingkat stres sangat berat (0.0%). Kemudian sesudah pandemi COVID-19, terdapat 7 responden dengan status gizi kurang atau underweight (14.3%), 23 responden dengan status gizi normal (46.9%), 19 responden dengan status gizi berlebih atau overweight (38.8%), 24 responden dengan waktu tidur cukup (49.0%), 25 responden dengan waktu tidur kurang (51.0%), 11 responden dengan aktivitas fisik ringan (22.4%), 29 responden dengan aktivitas fisik sedang (59.2%), 9 responden dengan aktivitas fisik berat (18.4%), 18 responden dengan tingkat stres normal (36.7%), 29 responden dengan tingkat stres berat (59.2%), 2 responden dengan tingkat stres sangat berat (4.1%).

Mahasiswi dengan dismenorea saat sebelum PJJ, kebanyakan memiliki status gizi normal, tingkat stres berat, waktu tidur kurang, dan aktivitas fisik sedang. Kemudian sesudah PJJ, kebanyakan mahasiswi dengan dismenorea memiliki status gizi normal, tingkat stres berat, waktu tidur kurang, dan aktivitas fisik sedang.

## 2. Distribusi Responden Berdasarkan Nilai IPK

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Nilai IPK Sebelum dan Sesudah PJJ di Masa Pnademi COVID-19**

Nilai IPK	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Mean
<b>Semester 1/2 (Sebelum PJJ)</b>			
3,5-4,0	64	57,1%	3.50
3,0-3,49	39	34,8%	
2,5-2,99	8	7,1%	
2,0-2,49	1	0,9%	
<b>Semester 6 (Sesudah PJJ)</b>			
3,5-4,0	67	59,8%	3.55
3,0-3,49	42	37,5%	
2,5-2,99	3	2,7%	
2,0-2,49	0	0,0%	
Total	112	100%	

Berdasarkan data variabel nilai IPK responden saat semester 1 atau 2 (sebelum PJJ) pada tabel 4.11, terdapat 64 responden dengan nilai IPK pada rentang 3,5-4,0 (57,1%), 39 responden dengan nilai IPK pada rentang 3,0-3,49 (34,8%), 8 responden dengan nilai IPK pada rentang 2,5-2,99 (7,1%), dan 1 responden dengan nilai IPK pada rentang 2,0-2,49 (0,9%). Kemudian nilai IPK responden saat semester 6 (sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19), terdapat 67 responden dengan nilai IPK pada rentang 3,5-4,0 (59,8%), 42 responden dengan nilai IPK pada rentang 3,0-3,49 (37,5%), 3 responden dengan nilai IPK pada rentang 2,5-2,99 (2,7%), dan tidak ada responden dengan nilai IPK pada rentang 2,0-2,49 (0,0%). Responden terbanyak memiliki nilai IPK pada rentang 3,5 – 4,0 saat sebelum PJJ yaitu 64 responden (57,1%) dan sesudah PJJ yaitu 67 responden

(59,8%), kemudian nilai IPK rata-rata seluruh responden adalah 3,50 sebelum PJJ menjadi 3,55 sesudah PJJ.

#### 4.1.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menilai untuk menguji hipotesis penelitian antara dua variabel penelitian yang meliputi hubungan atau perbedaan.

Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu untuk melihat perbandingan variabel dependen sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19. Data variabel dependen telah diolah dengan SPSS dengan uji Kormogolov-smirnov, didapatkan distribusi bersifat tidak normal, maka uji yang dipakai adalah uji statistik *Wilcoxon signed rank test* untuk data kategorik atau data numerik yang berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon signed rank test* dalam penelitian ini dipakai sebagai uji komparatif data berpasangan yang bertujuan untuk menilai perbandingan atau mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara pola menstruasi dan IPK mahasiswi preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19. Pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan uji *Wilcoxon* menggunakan SPSS:

a. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan antara pola menstruasi dan IPK mahasiswi preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 sebelum dan sesudah pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19.

b. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan antara pola menstruasi dan IPK mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 sebelum dan sesudah pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19.

### 1. Uji Statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* pada Variabel Pola Menstruasi

**Tabel 4.12 Perbedaan Frekuensi Kelainan Pola Menstruasi dalam Setahun Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19**

Frekuensi Kelainan Pola		
Menstruasi	n	<i>p</i>
Sebelum PJJ < Sesudah PJJ	17	
Sebelum PJJ > Sesudah	28	0,072
Sebelum PJJ = Sesudah PJJ	67	
Total	112	

Berdasarkan tabel 4.12, menunjukkan perbedaan frekuensi kelainan pola menstruasi yang dialami responden dalam setahun sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19. Terdapat 17 responden lebih sering mengalami kelainan pola menstruasi dalam setahun saat sebelum PJJ di masa pandemi COVID-19 dibandingkan dengan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19 (*Negative ranks*), 28 responden dengan lebih sering mengalami kelainan pola menstruasi dalam setahun saat sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19 dibandingkan dengan sebelum PJJ di masa pandemi COVID-19 (*Positive ranks*), dan 67 responden memiliki frekuensi kelainan pola menstruasi yang sama saat

sebelum PJJ di masa pandemi COVID-19 dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19 (*Ties*).

Dari analisis uji *Wilcoxon signed rank test*, didapatkan taraf signifikansi yaitu 0,072 ( $p > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pola menstruasi mahasiswi sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19.

**Tabel 4.13 Perbedaan Siklus Menstruasi Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19**

Siklus Menstruasi	n	<i>p</i>
Sebelum PJJ < Sesudah PJJ	10	
Sebelum PJJ > Sesudah	14	0,383
Sebelum PJJ = Sesudah PJJ	88	
Total	112	

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan perbandingan siklus menstruasi responden antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19. Terdapat 10 responden yang memiliki siklus menstruasi lebih panjang sesudah PJJ dibanding sebelum PJJ di masa pandemi COVID-19, 14 siswi yang memiliki siklus menstruasi lebih panjang sebelum PJJ dibanding sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19, dan 88 responden mengalami siklus menstruasi yang tetap. Hasil uji statistik *Wilcoxon signed rank test* diperoleh taraf signifikansi 0,383 ( $p > 0,05$ ) menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada siklus menstruasi antara sebelum dan sesudah PJJ di masa PJJ di masa pandemi COVID-19.

**Tabel 4.14 Perbedaan Lama Menstruasi Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19**

Lama Menstruasi	n	<i>p</i>
Sebelum PJJ < Sesudah PJJ	7	
Sebelum PJJ > Sesudah	12	0,260
Sebelum PJJ = Sesudah PJJ	93	
Total	112	

Berdasarkan tabel 4.14, menunjukkan perbedaan lama menstruasi responden antara sebelum dan sesudah PJJ di masa PJJ di masa pandemi COVID-19. Terdapat 7 responden dengan lama menstruasi lebih panjang saat sebelum PJJ di masa pandemi COVID-19 daripada sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19, 12 responden dengan lama menstruasi lebih pendek saat sebelum PJJ di masa pandemi COVID-19 daripada sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19, dan 93 responden dengan lama menstruasi yang sama saat sebelum PJJ di masa pandemi COVID-19 dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19. Hasil uji statistik *Wilcoxon signed rank test* diperoleh taraf signifikansi 0,260 ( $p > 0,05$ ) menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada lama menstruasi antara sebelum dan sesudah PJJ di masa PJJ di masa pandemi COVID-19.

**Tabel 4.15 Perbedaan Banyaknya darah menstruasi (Menoragia) Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19**

Menoragia	n	p
Sebelum PJJ < Sesudah PJJ	7	
Sebelum PJJ > Sesudah	5	0,564
Sebelum PJJ = Sesudah PJJ	100	
Total	112	

Pada tabel 4.16 menyajikan perbedaan banyaknya darah menstruasi antara sebelum dan sesudah PJJ di masa PJJ di masa pandemi COVID-19. Terdapat 7 responden yang selama pandemi mengalami lebih sedikit darah menstruasinya dibandingkan dengan sebelum PJJ, terdapat 8 responden yang selama pandemi mengalami lebih banyak darah menstruasinya daripada sebelum PJJ, dan terdapat 104 responden yang banyak darah menstruasinya tetap saat sebelum PJJ dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19. Kemudian hasil uji *Wilcoxon signed rank test* didapatkan nilai signifikansi 0,564 ( $p > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada banyaknya darah menstruasi antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19.



**Tabel 4.16 Perbedaan Dismenorea Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19**

Dismenorea	n	<i>p</i>
Sebelum PJJ < Sesudah PJJ	6	
Sebelum PJJ > Sesudah	8	0,593
Sebelum PJJ = Sesudah PJJ	98	
Total	112	

Berdasarkan tabel 4.17 mengenai perbandingan kejadian dismenorhea antara sebelum dan sesudah PJJ, terdapat 6 responden yang sebelum PJJ mengalami dismenorhea saat menstruasi tetapi sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19 tidak mengalami dismenorhea saat menstruasi, terdapat 8 responden yang sebelum PJJ mengalami tidak dismenorhea saat menstruasi tetapi sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19 mengalami dismenorhea saat menstruasi, dan 98 responden tidak mengalami perbedaan dismenorea.

## 2. Uji Statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* pada Variabel IPK

**Tabel 4.17 Perubahan IPK Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19**

Parameter	Waktu	Mean	Keterangan	n	<i>p</i>
IPK	Sebelum PJJ	3,51	IPK Sebelum PJJ < Sesudah PJJ	52	0,059
	Sesudah PJJ	3,55	IPK Sebelum PJJ > Sesudah PJJ	45	
			IPK Sebelum PJJ = Sesudah PJJ	15	
Total				112	

Pada tabel 4.18 menyajikan perbedaan IPK responden antara sebelum dan sesudah PJJ di masa PJJ di masa pandemi COVID-19. Analisis data dengan uji *Wilcoxon signed rank test*. Terdapat 52 responden mengalami peningkatan IPK sesudah PJJ dibandingkan dengan sebelum PJJ di masa pandemi COVID-19, dan 45 responden mengalami penurunan IPK sesudah PJJ dibandingkan dengan sebelum PJJ di masa pandemi COVID-19, serta 15 responden dengan IPK yang sama saat sebelum PJJ dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19. Kemudian hasil uji *Wilcoxon signed rank test* didapatkan nilai signifikansi 0,059 ( $p > 0,05$ ), yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada perbedaan IPK meskipun ada kecenderungan hampir terdapat perbedaan (nilai *p* mendekati nilai 0.05) terhadap responden antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19.

## 4.2 Pembahasan

Data penelitian diperoleh 112 responden yang berasal dari populasi mahasiswi preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019. Data tersebut merupakan data primer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pola menstruasi pada mahasiswi preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19, yang meliputi siklus menstruasi, lama menstruasi, banyaknya darah menstruasi, dan nyeri saat menstruasi sebelum dan sesudah PJJ. Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajarsari (2021), namun penelitian tersebut berdasarkan data sebelum dan selama pandemi COVID-19 yang juga mengatakan bahwa tidak ada perbedaan pola menstruasi yang bermakna, meliputi siklus, lama, dan jumlah darah menstruasi, namun pada nyeri menstruasi terdapat perbedaan signifikan. Hal ini tidak sesuai karena perubahan yang dialami dapat saja pada saat situasi pandemi COVID-19 seperti yang disebutkan pada penelitian oleh Fajarsari (2021), bukan sesudah pandemi COVID-19.

Berdasarkan data hasil penelitian tabel 4.6, gambaran pola menstruasi sebelum PJJ terdapat 41 orang dengan pola menstruasi normal dan 71 orang dengan pola menstruasi tidak normal yang diantaranya mengalami kelainan siklus menstruasi (24 orang), lama menstruasi (27 orang), jumlah darah haid berlebih (46 orang) dan nyeri haid saat menstruasi (47 orang). Kemudian sesudah PJJ terdapat 38 orang dengan pola menstruasi normal dan 74 orang dengan pola menstruasi tidak normal yang diantaranya mengalami kelainan siklus menstruasi (37 orang), lama menstruasi (33 orang), jumlah darah haid berlebih (44 orang)

dan nyeri haid saat menstruasi (49 orang). Hal ini hampir serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shita (2014) yaitu bahwa proporsi kelainan pola menstruasi yaitu terkait lama menstruasi sebesar 32,9% (hipomenorea dan hipermenorea), gangguan siklus menstruasi 68,9% (polimenorea dan oligomenorea), serta gangguan saat menstruasi 85,7% (menoragia dismenorea).

Gangguan pola menstruasi dapat saja menjadi suatu tanda adanya penyakit atau sistem hormon tubuh bermasalah, sehingga fungsi reproduksi bisa terganggu. Penyebab gangguan menstruasi dapat karena kelainan biologik dan psikologik. Kelainan biologik karena masalah sistem reproduksi, seperti pengaruh status gizi, kurangnya aktifitas fisik, adanya stres psikologis, waktu tidur, dan lain-lain (Novita, 2018), sedangkan kelainan psikologik akibat keadaan stres atau gangguan emosi.

Berdasarkan data hasil penelitian tabel 4.7, 4.8, 4.9, dan 4.10, secara umum dapat dilihat mahasiswi dengan polimenorea dan oligomenorea cenderung memiliki profil status gizi normal – berlebih, tingkat stres normal – berat, waktu tidur bervariasi, aktivitas fisik sedang. Untuk mahasiswi dengan amenorea tidak dapat diambil interpretasi karena datanya sangat sedikit yang mengalami amenorea. Kemudian mahasiswi dengan hipomenore dan hipermenorea cenderung memiliki status gizi normal – berlebih, tingkat stres normal – berat, waktu tidur cukup, sedangkan tingkat aktivitasnya sedang. Lalu, mahasiswi dengan menoragia dan dismenorea cenderung memiliki status gizi normal – berlebih, tingkat stres normal – berat, waktu tidur cukup pada menoragia, namun kurang pada dismenorea dan aktivitas fisik sedang. Dengan kata lain, mahasiswi dengan kelainan siklus menstruasi memiliki profil status gizi dan waktu tidur yang bervariasi, serta aktivitas fisik sedang dan tingkat stress berat. Kemudian mahasiswi dengan kelainan lama menstruasi, jumlah darah

haid berlebih, dan nyeri saat menstruasi sebagian besar memiliki profil dengan status gizi (IMT) normal, waktu tidur yang cukup, aktivitas fisik sedang, dan tingkat stres yang berat.

Mengenai profil status gizi mahasiswi pada penelitian ini kurang sesuai pada penelitian yang dilakukan oleh Novita (2018), dikatakan bahwa bahwa remaja dengan status gizi berlebih cenderung mengalami dismenorea. Selain itu, penelitian lain pada mahasiswi kebidanan mengatakan adanya hubungan status gizi dengan kejadian *Premenstrual Syndrome* (PMS). Lalu pada penelitian lain di Australia dan New Zealand didapatkan bahwa remaja dengan obesitas ( $IMT \geq 27$ ) mempunyai risiko 69,3 kali untuk mengalami oligomenorea dan berisiko 18,5 kali mengalami menstruasi yang durasinya lebih dari 7 hari (hipermenorea). Hasil yang berbeda dengan penelitian ini bisa disebabkan karena status gizi yang diukur hanya dengan IMT, tanpa melihat diet responden yaitu konsumsi karbohidrat, lemak, dan protein dari mahasiswi seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2019). Kemudian berbagai penelitian lain tersebut dilakukan diluar dari masa pandemi COVID-19, sehingga sampel penelitian memiliki tingkat stres, aktivitas fisik, waktu tidur, dan paparan lingkungan yang berbeda. Kemudian di Indonesia, 40,6% dari total penduduk mengonsumsi makanan dibawah kebutuhan minimal, dibandingkan dengan negara-negara maju. Akan tetapi prevalensi obesitas pada negara maju cenderung lebih tinggi karena diet yang tinggi glukosa. Hal itu juga menjelaskan beberapa penelitian di atas yang menyebutkan obesitas berkaitan dengan oligomenorea dan hipermenorea, sedangkan penelitian di Indonesia, dikatakan berkaitan dengan dismenorea dan PMS. Kemudian gaya hidup negara berkembang juga berbeda dengan negara maju.

Mengenai profil tingkat stress mahasiswi pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafique dan Al-Sheikh (2018) serta Alshayeb (2022), yang

mengatakan mahasiswi dengan tingkat stres tinggi cenderung mengalami kelainan siklus menstruasi, lama menstruasi, dismenorea dan menoragia. Pada penelitian ini responden cenderung memiliki tingkat stres berat, terutama mahasiswi dengan kelainan pola menstruasi, meskipun mahasiswi memiliki status gizi yang cenderung normal.

Mengenai profil waktu tidur pada penelitian ini kurang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2019), menemukan adanya hubungan antara waktu tidur dengan lama menstruasi, dikatakan kurangnya waktu tidur pada remaja putri berhubungan secara signifikan dengan kejadian menstruasi yang lebih dari 7 hari (hipermenorea). Hasil penelitian ini memiliki rata-rata waktu tidur yang serupa dengan penelitian oleh Fauziah, yaitu 6-7 jam dalam sehari, hasil penelitian ini berbeda disebabkan karena penggunaan skala pengukuran waktu tidur yang berbeda, kemudian waktu tidur mahasiswi kedokteran cenderung berbeda dengan mahasiswi jurusan lain karena bergantung pada ujian dan tugas-tugas yang diberikan. Dan waktu tidur yang diteliti pada penelitian tersebut bukan akibat pengaruh keadaan masa pandemi COVID-19, seperti yang dilakukan pada penelitian ini.

Mengenai profil aktivitas fisik pada penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmarani (2010), mahasiswi dengan kelainan siklus menstruasi berhubungan dengan aktifitas fisik yang berlebihan. Pada penelitian ini mahasiswi dengan kelainan siklus menstruasi cenderung memiliki profil aktivitas fisik yang sedang.

Pada analisis perbandingan nilai IPK, berdasarkan analisis data dengan uji Wilcoxon, hasil penelitian ini mendapatkan nilai signifikansi yaitu 0,059 yang hampir mendekati nilai 0,05 menunjukkan kecenderungan hampir terdapat adanya perbedaan nilai IPK meskipun secara perhitungan uji perbandingan data menunjukkan tidak terdapat

perbedaan nilai IPK yang signifikan pada mahasiswi preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19. Hal ini tidak serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri and Fauziah (2022) pada sampel mahasiswa Fakultas Kedokteran yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap nilai IPK mahasiswa Kedokteran sebelum dan sesudah Sistem Pembelajaran Jarak Jauh, bahwa terdapat peningkatan prestasi mahasiswa sesudah PJJ. Pada penelitian tersebut, dikatakan hampir seluruh mahasiswa sudah fasilitas dan internet yang baik. Hal yang membuat penelitian ini tidak sesuai karena tidak melakukan analisis faktor-faktor lain yang berpengaruh serta adanya variabel perancu yang tidak diidentifikasi, seperti motivasi belajar, waktu belajar mahasiswi sebelum dan sesudah PJJ.

Keterbatasan pada penelitian pola menstruasi disebabkan karena adanya beberapa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pola menstruasi dari responden saat pandemi COVID-19, sehingga hasil yang diharapkan menjadi bias atau tidak sesuai hipotesis ( $H_1$ ), misalnya pada penelitian ini, dilakukan selama pandemi COVID-19 yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan di masa sebelum adanya pandemi COVID-19, tidak dilakukan analisis faktor-faktor lain seperti hubungan infeksi *corona virus* atau penyakit COVID-19 pola menstruasi ataupun terhadap status gizi, tingkat stres, waktu tidur, dan aktivitas fisik. Kemudian penelitian ini juga tidak melakukan identifikasi ataupun analisis dari faktor paparan lingkungan dan diet mahasiswi selama pandemi, Adapun data dari responden yang kurang akurat, seperti beberapa responden sudah tidak mengingat baik pola menstruasi sebelum PJJ di masa pandemi COVID-19, serta untuk kepastian untuk jumlah darah menstruasi relatif sulit untuk ditentukan karena bergantung dari jenis pembalut yang digunakan. Mahasiswi mengatakan penggunaan pembalut paling

banyak rata-rata terjadi pada hari ke 3 sampai hari ke 4 menstruasi. Hal tersebut juga kurang ditanyakan saat wawancara terhadap responden. Mengenai keterbatasan pada penelitian perbandingan nilai IPK, hal yang membuat penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis ( $H_1$ ) yang mengatakan seharusnya ada perbedaan nilai IPK yang signifikan sebelum dan sesudah PJJ pada penelitian tersebut, karena diprediksi pada penelitian ini secara teori faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswi saat pandemi COVID-19 secara nyata tidak berpengaruh terhadap nilai IPK, misalnya jaringan mahasiswi yang mendukung, motivasi mahasiswi tidak berkurang, kemudian dapat juga karena faktor perancu seperti masalah pengambilan data nilai IPK mahasiswi yang diambil saat semester 1 dimana mahasiswi belum beradaptasi dengan baik di Fakultas Kedokteran, sedangkan semester 6 sudah mulai beradaptasi dan motivasi kembali ada sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19, kemudian nilai yang diambil adalah nilai akhir blok, dimana nilai sudah mengalami perbaikan. Lalu, pada penelitian ini masih kurangnya persiapan seperti tidak dilakukan riset yang mendalam sebelum melakukan penelitian yang bisa mempengaruhi hasil penelitian yang didapatkan. Kurangnya persiapan dan riset meliputi alat pengukuran, pertanyaan kuesioner, dan metode serta intervensi penelitian yang masih kurang.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pola menstruasi sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19 pada mahasiswi preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, berupa siklus menstruasi, lama menstruasi, banyaknya darah menstruasi, dan nyeri menstruasi. Pada pola menstruasi terdapat kebanyakan mahasiswi memiliki siklus menstruasi normal, lama menstruasi yang cukup, tetapi mengalami menoragia dan dismenorea. Untuk IPK didapatkan nilai signifikansi hampir terdapat perbedaan bermakna sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka berikut beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Bagi mahasiswi FK Universitas Hasanuddin, diharapkan agar menjaga aktivitas fisik dan mengontrol tingkat stres agar tidak memengaruhi pola menstruasi mahasiswi dan prestasi belajar mahasiswi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang perbedaan pola menstruasi, diharapkan agar dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lainnya seperti paparan lingkungan dan diet selama pandemi COVID-19 yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yang bisa mempengaruhi hasil penelitian,

meliputi faktor-faktor yang berhubungan atau dapat mempengaruhi pola menstruasi misalnya hubungan penyakit infeksi seperti COVID-19 dengan pola menstruasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang perbedaan IPK juga diharapkan perlu dilakukan penelitian faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi IPK mahasiswi selama pandemi COVID-19 yang tidak dilakukan pada penelitian ini, misalnya tingkat stres dan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan identifikasi keterbatasan faktor-faktor yang berhubungan saat pandemi COVID-19, dibandingkan dengan beberapa penelitian lainnya yang dilakukan sebelum adanya situasi pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alshayeb, S. (2022) ‘The prevalence of various menstrual disorders and its association with psychological stress in medical faculties students . A Cross-sectional study .’
- Amy E. Lacroix, Hurria Gondal, M. D. L. (2021) *Physiology, Menarche*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. Available at:  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470216/>.
- Ansong, E. *et al.* (2019) ‘Menstrual characteristics , disorders and associated risk factors among female international students in Zhejiang Province , China : a cross-sectional survey’, pp. 1–10.
- Aprillia, B. D. (2019a) *Gambaran Tingkat Stres dengan Gangguan Siklus Menstruasi pada Siswi di SMA Darul Islam Gresik*.
- Aprillia, B. D. (2019b) ‘Gambaran Tingkat Stres Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Di Sma Darul Islam Gresik’.
- Bobak, I. M. (2009) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Edisi 5, Jakarta: EGC*.
- Diananda, A. (2019) ‘Psikologi Remaja Dan Permasalahannya’, *Journal ISTIGHNA*, 1(1), pp. 116–133. doi: 10.33853/istighna.v1i1.20.
- Dong, Y. *et al.* (2020) ‘Epidemiology of COVID-19 among children in China’, *Pediatrics*. American Academy of Pediatrics, p. 20200702. doi: 10.1542/peds.2020-0702.
- Fajarsari, D. and Purwanti, S. (2021) ‘PERBEDAAN POLA MENSTRUASI PADA REMAJA ANTARA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO’, *STIKes Bina Cipta Husada*

*Purwokerto, (1).*

Farah, D. N. (2020) *GAMBARAN TINGKAT STRES SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA PRE-KLINIK DAN KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*. Jakarta.

Hasanah, U. *et al.* (2020) ‘Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19’, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), pp. 299–306. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/5941>.

Hayati, F. (2017) ‘Hubungan Tingkat Stress Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Siswi Di Sma Negeri 1 Tebas Sambas Kalimantan Barat’, *Nursing News*, 2(3), pp. 260–271.

Herliandry, L. D. *et al.* (2020) ‘Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19’, *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), pp. 65–70. doi: 10.21009/JTP.V22I1.15286.

Livana, Mubin Mohammad Fatkhul & Basthomi, Y. (2020) ‘Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19’, *Jurnsl Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), pp. 203–208.

Marliani, R. *et al.* (2020) ‘Regulasi Emosi , Stres , dan Kesejahteraan Psikologis : Studi Pada Ibu Work from Home dalam Menghadapi Pandemi COVID-19’, *Jurnal Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung 1*, 1, pp. 29–36.

Muhibbin, S. (2006) *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Musradinur, M. (2016) ‘STRES DAN CARA MENGATASINYA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI’, *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), pp. 183–200. doi: 10.22373/je.v2i2.815.

Novita, R. (2018) ‘Hubungan Status Gizi dengan Gangguan Menstruasi pada Remaja Putri di

- SMA Al-Azhar Surabaya', *Amerta Nutrition*, 2(2), p. 172. doi: 10.20473/amnt.v2i2.2018.172-181.
- Pin, T. L. (2011) *Hubungan Kebiasaan Berolahraga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa*. Medan.
- Prawirohardjo, S. (2007) *Ilmu kandungan*. 2nd edn. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Putri, E. and Fauziah (2022) 'PERBEDAAN PRESTASI AKADEMIKMAHASISWA PREKLINIK FK UNAND ANGKATAN 2019 SEBELUM DAN SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19', *Universitas Andalas*, 5(3), pp. 248–253.
- Putri, R. N. (2020) 'Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), p. 705. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.1010.
- Rafique, N. and Al-Sheikh, M. H. (2018) 'Prevalence of menstrual problems and their association with psychological stress in young female students studying health sciences', *Saudi Medical Journal*, 39(1), p. 67. doi: 10.15537/SMJ.2018.1.21438.
- Rahmayani, R. D., Liza, R. G. and Syah, N. A. (2019) 'Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), pp. 103–111. doi: 10.25077/JKA.V8I1.977.
- Satya Sai Shita, N. and Purnawati, S. (2016) 'Prevalensi Gangguan Menstruasi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Siswi Peserta Ujian Nasional Di Sma Negeri 1 Melaya Kabupaten Jembrana', *E-Jurnal Medika Udayana*, 5(3), pp. 1–9.
- Sélim Benjamin Guessoum, Jonathan Lachal, Rahmeth Radjack, Emilie Carretier, Sevan

- Minassian, Benoit, M. R. M. (2020) 'Adolescent psychiatric disorders during the COVID-19 pandemic and lockdown', *Elsevier Public Health Emergency Collection*, (January).
- Singh, R., Sharma, R. and Rajani, H. (2015) 'Impact of stress on menstrual cycle: A comparison between medical and non medical students', *Saudi Journal for Health Sciences*, 4(2), p. 115. doi: 10.4103/2278-0521.157886.
- Syah, R. H. (2020) 'Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5). doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314.
- Wade, C. and C. T. (2008) *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Airlangga.
- Watson, N. F. *et al.* (2015) 'Recommended Amount of Sleep for a Healthy Adult: A Joint Consensus Statement of the American Academy of Sleep Medicine and Sleep Research Society', *Sleep*, 38(6), pp. 843–844. doi: 10.5665/SLEEP.4716.
- Yolandiani, R. P., Fajria, L. and Zifriyanthi Minanda Putri (2020) *Faktor – faktor yang mempengaruhi ketidakteraturan Siklus menstruasi pada remaja Literatur Review Ranny Patria Yolandiani 1 , Lili Fajria 2 , Zifriyanthi Minanda Putri 3*.
- Yusuf, A. C. R. A. (2021) 'Hubungan Tingkat Stres dengan Abnormalitas Durasi Haid Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2018'.
- Yuwono, S. D. (2020) 'Profil Kondisi Stres Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Dasar Intervensi Dalam Praktek Mikrokonseling', *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), pp. 132–138.

**LAMPIRAN 1****CURRICULLUM VITAE**

Nama Lengkap : Rionaldy Dharma Saputra

NIM : C011191201

Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 25 Oktober 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Sungai Kelara Lr.96 A no.3

No. Telp : 082187570352

Fakultas/Angkatan : Kedokteran/2019

Email : [Rionaldytamin27@gmail.com](mailto:Rionaldytamin27@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :



Jenjang Pendidikan	Nama Institusi	Tahun
SD	SDN 1 Tolitoli	2007-2013
SMP	SMP Negeri 1 Tolitoli	2013-2016
SMA	SMA Katolik Rajawali Makassar	2016-2019
S1	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	2019-sekarang

## LAMPIRAN 2. SURAT PENGANTAR REKOMENDASI ETIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245, Telp. (0411) 587436, Fax. (0411) 586297

Nomor : 29350/UN4.6.8/KP.06.07/2022

15 Desember 2022

Lamp ---

Hal : Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik

Yth :

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan FK Unhas  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Rionaldy Dharma Saputra

N i m : C011191201

bermaksud melakukan penelitian dengan Judul “**Perbandingan Pola Menstruasi dan IPK Mahasiswi Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi COVID-19**”.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat rekomendasi etik dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan ke asamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,  
Program Studi Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Unhas

dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M  
NIP 198101182009122003

Tembusan Yth :

1. Arsip



### LAMPIRAN 3. SURAT REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR**  
 Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu  
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.  
 Contact Person: dr. Agussalim Bukhari..MMed.PhD. SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



#### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 827/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2022

Tanggal: 19 Desember 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH22120766		No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Rionaldy Dharma Saputra		Sponsor	
Judul Peneliti	PERBANDINGAN POLA MENSTRUASI DAN IPK MAHASISWI PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN ANGGARAN TAHUN 2019 SERTA GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA MENSTRUASI SEBELUM DAN SESUDAH PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MASA PANDEMI COVID-			
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	16 Desember 2022	
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	16 Desember 2022	
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar			
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku	19 Desember 2022 sampai 19 Desember 2023	
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)		Tanda tangan	
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)		Tanda tangan	

**Kewajiban Peneliti Utama:**

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

**LAMPIRAN 4. LEMBAR PENJELASAN KUESIONER**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Nama : Rionaldy Dharma Saputra

NIM : C011191201

No. HP : 082187570352

Akan melaksanakan penelitian dengan judul “Perbandingan Pola Menstruasi dan IPK Mahasiswi Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan Pola Menstruasi dan melihat gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pola menstruasi dan perbandingan IPK saudara sebelum dan sesudah PJJ. Dimohon kesediaan saudara untuk bersedia mengisi kuesioner dan menjawab semua pertanyaan yang terlampir. Kerahasiaan data dan informasi pribadi responden akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan kesediaan saudara sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, 19 Desember 2022

Hormat saya,

Rionaldy Dharma S.

C011191201

**LAMPIRAN 5. LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian dengan judul :

**Perbandingan Pola Menstruasi dan IPK Mahasiswi Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19**

Yang dibuat oleh

Nama Peneliti : Rionaldy Dharma S.

NIM : C011191201

Telah mendapat keterangan secara rinci dan jelas mengenai :

1. Informasi peneliti
2. Tujuan Penelitian
3. Prosedur Penelitian

Oleh karena itu, saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun. Bila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu--waktu tanpa sanksi apapun.

Makassar, Desember 2022

**SAKSI**

**YANG MEMBERIKAN PERSETUJUAN**

(.....)

(.....)

## LAMPIRAN 6. KUESIONER PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN  
 KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR  
 Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu  
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.  
 Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,MMed,PhD, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



### LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

#### A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. NIM
2. Usia
3. Berat Badan (Kg) Rata" **Sebelum** pandemi COVID-19
4. Berat Badan (Kg) Rata" **Setelah** pandemi COVID-19
5. Tinggi Badan
6. Apakah anda sedang menjalani pengobatan tertentu saat ini?
  - Ya
  - Tidak
7. Apakah anda pernah dinyatakan/ merasa sebagai ODP atau PDP?
8. Apakah anda pernah dinyatakan Positif COVID-19 (dgn swab/PCR)?
  - Tidak Pernah terkena COVID-19
  - 1x
  - 2x
  - 3x
  - 4x
  - 5x
  - >5x

#### B. AKTIVITAS FISIK

9. Apakah Anda Suka Melakukan Olahraga?
  - Ya
  - Tidak
10. **Sebelum Pandemi COVID-19**, Bagaimana aktivitas fisik/olahraga anda sehari"? (min. 10 menit)

## GLOBAL PHYSICAL ACTIVITY QUESTIONNAIRE (GPAQ)

Jenis Aktivitas	Jenis Kegiatan	Contoh Aktivitas
Aktivitas ringan	75% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 25% untuk kegiatan berdiri dan berpindah	Duduk, berdiri, mencuci piring, memasak, menyetrika, bermain musik, menonton tv, mengemudikan kendaraan, berjalan perlahan
Aktivitas sedang	40% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 60% adalah untuk kegiatan kerja khusus dalam bidang pekerjaannya	Menggosok lantai, mencuci mobil, menanam tanaman, bersepeda pergi pulang beraktivitas, berjalan sedang dan cepat, badminton, basket, bermain tenis meja, berenang, voli.
Aktivitas berat	25% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 75% adalah untuk kegiatan kerja khusus dalam bidang pekerjaannya	Membawa barang berat, berkebun, bersepeda (16- 22km/jam), bermain sepak bola, bermain basket, <i>fitness</i> , berlari

- Ringan
- Sedang
- Berat

10. **Sebelum pandemi COVID-19**, berapa lama rata-rata anda berolahraga/beraktivitas sehari?  
\* mis. 2 jam/ 2,5 jam  
Kegiatan yang termasuk olahraga : Termasuk bersepeda, berlari, menari, basket, badminton, dan sebagainya (aktivitas fisik)...
11. **Sebelum pandemi COVID-19**, Berapa kali anda berolahraga /beraktivitas dalam seminggu?
12. **Sebelum pandemi COVID-19**, Waktu rata" anda duduk/berbaring dalam sehari (bukantidur)?
13. **Setelah Pandemi COVID-19**, Bagaimana aktivitas fisik/olahraga anda sehari" (min.10 menit)

## GLOBAL PHYSICAL ACTIVITY QUESTIONNAIRE (GPAQ)

Jenis Aktivitas	Jenis Kegiatan	Contoh Aktivitas
Aktivitas ringan	75% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 25% untuk kegiatan berdiri dan berpindah	Duduk, berdiri, mencuci piring, memasak, menyetrika, bermain musik, menonton tv, mengemudikan kendaraan, berjalan perlahan
Aktivitas sedang	40% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 60% adalah untuk kegiatan kerja khusus dalam bidang pekerjaannya	Menggosok lantai, mencuci mobil, menanam tanaman, bersepeda pergi pulang beraktivitas, berjalan sedang dan cepat, badminton, basket, bermain tenis meja, berenang, voli.
Aktivitas berat	25% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 75% adalah untuk kegiatan kerja khusus dalam bidang pekerjaannya	Membawa barang berat, berkebun, bersepeda (16- 22km/jam), bermain sepak bola, bermain basket, <i>fitness</i> , berlari

- Ringan
- Sedang
- Berat

14. **Setelah pandemi COVID-19**, berapa lama rata-rata anda berolahraga/beraktivitas sehari?

\* mis. 2 jam/ 2,5 jam

Kegiatan yang termasuk olahraga : Termasuk bersepeda, berlari, menari, basket, badminton, dan sebagainya (aktivitas fisik)...

15. **Setelah pandemi COVID-19**, Berapa kali anda berolahraga /beraktivitas dalam seminggu?

16. **Setelah pandemi COVID-19**, Waktu rata" anda duduk/berbaring dalam sehari (bukantidur)?

#### A. WAKTU TIDUR DAN MOTIVASI BELAJAR, SERTA IPK

17. **Sebelum pandemi COVID-19**, Berapa waktu tidur rata-rata anda dalam sehari?

18. **Sebelum pandemi COVID-19**, Berapa waktu belajar mandiri rata-rata anda dalam sehari?

19. **Setelah pandemi COVID-19**, Berapa waktu tidur rata-rata anda dalam sehari?

20. **Setelah pandemi COVID-19**, Berapa waktu belajar mandiri rata-rata anda dalam sehari?

21. Nilai IP (Indeks Prestasi Mahasiswa) Semester 1/2 (mis. 3.5)

22. Nilai IP (Indeks Prestasi Mahasiswa) Semester 6 (mis 3.3)

**B. KUESIONER TINGKAT STRESS (DASS-42) SEBELUM PANDEMI COVID-19** Kuesioner ini dikutip dari DASS 42 (Depression Anxiety and Stress Scales) oleh Lovibond yang telah diajarkan oleh Damanik.

Skor 0 untuk setiap pernyataan yang tidak pernah dialami  
 Skor 1 untuk setiap pernyataan yang jarang dialami

Skor 2 untuk setiap pernyataan yang sering dialami  
 dan Skor 3 untuk setiap pernyataan yang selalu dialami

**a. Sebelum Pandemi COVID-19 (Sebelum PJJ), Saya merasa :**

1. Mudah marah karena hal sepele

- 0
- 1
- 2
- 3

2. Cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi

- 0
- 1
- 2
- 3

3. Sulit bersantai

- 0
- 1
- 2
- 3

4. Mudah merasa kesal

- 0
- 1
- 2
- 3

5. Sering merasa cemas

- 0
- 1
- 2
- 3

6. Tidak sabaran ketika mengalami penundaan (misalnya : kemacetan lalu lintas, menunggu sesuatu)

- 0
- 1
- 2
- 3



7. Mudah tersinggung

- 0
- 1
- 2
- 3

8. Sulit untuk beristirahat

- 0
- 1
- 2
- 3

9. Sangat mudah marah

- 0
- 1
- 2
- 3

10. Sulit menenangkan diri setelah sesuatu membuat saya kesal

- 0
- 1
- 2
- 3

11. Sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan saat melakukan sesuatu

- 0
- 1
- 2
- 3

12. Biasa merasa gelisah

- 0
- 1
- 2
- 3

13. Tidak bisa memaklumi saat diganggu/ditahan menyelesaikan sesuatu

- 0
- 1
- 2
- 3

14. Mudah menjadi gelisah

- 0
- 1
- 2

- 3

**b. Setelah Pandemi COVID-19 (Sebelum PJJ), Saya merasa :**

1. Mudah marah karena hal sepele

- 0
- 1
- 2
- 3

2. Cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi

- 0
- 1
- 2
- 3

3. Sulit bersantai

- 0
- 1
- 2
- 3

4. Mudah merasa kesal

- 0
- 1
- 2
- 3

5. Sering merasa cemas

- 0
- 1
- 2
- 3

6. Tidak sabaran ketika mengalami penundaan (misalnya : kemacetan lalu lintas, menunggu sesuatu)

- 0
- 1
- 2
- 3

7. Mudah tersinggung

- 0
- 1
- 2
- 3

8. Sulit untuk beristirahat

- 0
- 1
- 2
- 3

9. Sangat mudah marah

- 0
- 1
- 2
- 3

10. Sulit menenangkan diri setelah sesuatu membuat saya kesal

- 0
- 1
- 2
- 3

11. Sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan saat melakukan sesuatu

- 0
- 1
- 2
- 3

12. Biasa merasa gelisah

- 0
- 1
- 2
- 3

13. Tidak bisa memaklumi saat diganggu/ditahan menyelesaikan sesuatu

- 0
- 1
- 2
- 3

14. Mudah menjadi gelisah

- 0
- 1
- 2
- 3

### **C. KUESIONER GANGGUAN POLA MENSTRUASI**

1. Usia pertama kali mendapatkan menstruasi (menarche) kira-kira:
2. Apakah anda ada riwayat penyakit terdahulu?

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman saudara **sebelum masuk FK (SMP/SMA), sebelum dan sesudah Masa Pandemi COVID-19**. Terdapat dua pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu:

YA: Jika sesuai dengan anda

TIDAK: Jika tidak sesuai dengan anda

3. **Sebelum Masuk FK** (saat SD/SMP/SMA), Bagaimana perubahan pola menstruasi anda apakah ada kelainan? termasuk:
  1. Siklus menstruasi >3 bulan sekali
    - Ya
    - Tidak
  2. Siklus <21 hari dalam 3 bulan berturut-turut?
    - Ya
    - Tidak
  3. Siklus >35 hari dalam 3 bulan berturut-turut?
    - Ya
    - Tidak
  4. Durasi menstruasi <3 hari (1 siklus)?
    - Ya
    - Tidak
  5. Durasi menstruasi >7 hari (1 siklus)?
    - Ya
    - Tidak
  6. Saat hari puncak menstruasi (saat pendarahan paling deras), Apakah anda mengganti pembalut  $\geq 3$  kali di hari tersebut? ( $\pm 80$  ml darah)
    - Ya
    - Tidak
  7. Nyeri perut bagian bawah disertai kram saat menstruasi? sehingga tidak bisaberaktivitas normal?
    - Ya
    - Tidak
  8. Berapa kali (rata-rata) sekiranya, anda mengalami kelainan siklus tersebut dalam 1 tahun?
    - Ya
    - Tidak
  9. Berlangsung selama berapa lama kelainan tersebut? (Durasi terlama setelah jeda siklus normal)
    - Ya
    - Tidak
4. **Sebelum Pandemi COVID-19**, Bagaimana perubahan pola menstruasi anda apakah ada kelainan? termasuk:
  1. Siklus menstruasi >3 bulan sekali

- Ya
  - Tidak
2. Siklus <21 hari dalam 3 bulan berturut"?
- Ya
  - Tidak
3. Siklus >35 hari dalam 3 bulan berturut?
- Ya
  - Tidak
4. Durasi menstruasi <3 hari (1 siklus)?
- Ya
  - Tidak
5. Durasi menstruasi >7 hari (1 siklus)?
- Ya
  - Tidak
6. Saat hari puncak menstruasi (saat pendarahan paling deras), Apakah andamengganti pembalut  $\geq 3$  kali di hari tersebut? ( $\pm 80$  ml darah)
- Ya
  - Tidak
7. Nyeri perut bagian bawah disertai kram saat menstruasi? sehingga tidak bisaberaktivitas normal?
- Ya
  - Tidak
8. Berapa kali (rata-rata) sekiranya, anda mengalami kelainan siklus tersebut dalam 1 tahun?
- Ya
  - Tidak
9. Berlangsung selama berapa lama kelainan tersebut? (Durasi terlama setelah jedasiklus normal)
- Ya
  - Tidak
5. **Setelah Pandemi COVID-19**, Bagaimana perubahan pola menstruasi anda apakahada kelainan? termasuk:
1. Siklus menstruasi >3 bulan sekali
- Ya
  - Tidak
2. Siklus <21 hari dalam 3 bulan berturut"?
- Ya
  - Tidak
3. Siklus >35 hari dalam 3 bulan berturut?
- Ya
  - Tidak
4. Durasi menstruasi <3 hari (1 siklus)?

- Ya
  - Tidak
5. Durasi menstruasi >7 hari (1 siklus)?
- Ya
  - Tidak
6. Saat hari puncak menstruasi (saat pendarahan paling deras), Apakah andamengganti pembalut  $\geq 3$  kali di hari tersebut? ( $\pm 80$  ml darah)
- Ya
  - Tidak
7. Nyeri perut bagian bawah disertai kram saat menstruasi? sehingga tidak bisaberaktivitas normal?
- Ya
  - Tidak
8. Berapa kali (rata-rata) sekiranya, anda mengalami kelainan siklus tersebut dalam 1 tahun?
- Ya
  - Tidak
9. Berlangsung selama berapa lama kelainan tersebut? (Durasi terlama setelah jeda siklus normal)
- Ya
  - Tidak

## LAMPIRAN 7. ANALISIS DATA SPSS

### 1. Perbedaan frekuensi abnormalitas menstruasi antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemic COVID-19

#### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sesudah Pandemi COVID-19 -	17 <sup>a</sup>	21.15	359.50
Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sebelum Pandemi COVID-19	28 <sup>b</sup>	24.13	675.50
Ties	67 <sup>c</sup>		
Total	112		

a. Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sesudah Pandemi COVID-19 < Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sebelum Pandemi COVID-19

b. Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sesudah Pandemi COVID-19 > Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sebelum Pandemi COVID-19

c. Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sesudah Pandemi COVID-19 = Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sebelum Pandemi COVID-19

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sesudah Pandemi COVID-19 - Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-1.801 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.072

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

### 2. Perbedaan siklus menstruasi antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemic

**COVID-19****Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Siklus Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 - Siklus Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19	Negative Ranks	10 <sup>a</sup>	12.20	122.00
	Positive Ranks	14 <sup>b</sup>	12.71	178.00
	Ties	88 <sup>c</sup>		
	Total	112		

a. Siklus Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 < Siklus Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

b. Siklus Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 > Siklus Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

c. Siklus Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 = Siklus Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Siklus Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 - Siklus Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-.872 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.383

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



### 3. Perbedaan lama menstruasi antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemic COVID-19

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Lama Menstruasi	Negative Ranks	7 <sup>a</sup>	9.86	69.00
Sesudah Pandemi	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	10.08	121.00
COVID-19 - Lama	Ties	93 <sup>c</sup>		
Menstruasi Sebelum	Total	112		
Pandemi COVID-19				

a. Lama Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 < Lama Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

b. Lama Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 > Lama Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

c. Lama Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 = Lama Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Lama Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 - Lama Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-1.127 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.260

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**4. Perbedaan banyaknya darah menstruasi (Menorrhagia) antara sebelum sesudah PJJ di masa Pandemi COVID-19**

**Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Menorrhagia Sesudah Pandemi COVID-19 - Menorrhagia Sebelum Pandemi COVID-19	7 <sup>a</sup>	6.50	45.50
Positive Ranks	5 <sup>b</sup>	6.50	32.50
Ties	100 <sup>c</sup>		
Total	112		

a. Menorrhagia Sesudah Pandemi COVID-19 < Menorrhagia Sebelum Pandemi COVID-19

b. Menorrhagia Sesudah Pandemi COVID-19 > Menorrhagia Sebelum Pandemi COVID-19

c. Menorrhagia Sesudah Pandemi COVID-19 = Menorrhagia Sebelum Pandemi COVID-19

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Menorrhagia Sesudah Pandemi COVID-19 - Menorrhagia Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-.577 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.564

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

**5. Perbedaan dismenorhea antara sebelum dan sesudah PJJ di masa Pandemi COVID-19**

### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Dismenorea Sesudah Pandemi COVID-19 - Negative Ranks	6 <sup>a</sup>	7.50	45.00
Dismenorea Sebelum Pandemi COVID-19 - Positive Ranks	8 <sup>b</sup>	7.50	60.00
Ties	98 <sup>c</sup>		
Total	112		

a. Dismenorea Sesudah Pandemi COVID-19 < Dismenorea Sebelum Pandemi COVID-19

b. Dismenorea Sesudah Pandemi COVID-19 > Dismenorea Sebelum Pandemi COVID-19

c. Dismenorea Sesudah Pandemi COVID-19 = Dismenorea Sebelum Pandemi COVID-19

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Dismenorea Sesudah Pandemi COVID-19 - Dismenorea Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-.535 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.593

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## 6. Perbedaan IPK antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19

### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
IPK Sesudah Pandemi COVID-19 - IPK Sebelum Pandemi COVID-19	45 <sup>a</sup>	41.14	1851.50
Negative Ranks			
Positive Ranks	52 <sup>b</sup>	55.80	2901.50
Ties	15 <sup>c</sup>		
Total	112		

a. IPK Sesudah Pandemi COVID-19 < IPK Sebelum Pandemi COVID-19

b. IPK Sesudah Pandemi COVID-19 > IPK Sebelum Pandemi COVID-19

c. IPK Sesudah Pandemi COVID-19 = IPK Sebelum Pandemi COVID-19

### Test Statistics<sup>a</sup>

	IPK Sesudah Pandemi COVID-19 - IPK Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-1.891 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## 7. Uji Normalitas Data IPK

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPK Sebelum Pandemi COVID-19	IPK Sesudah Pandemi COVID-19
N		112	112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.5071	3.5479
	Std. Deviation	.36897	.30843
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.128	.103
	Positive	.091	.071
	Negative	-.128	-.103
Test Statistic		.128	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.005 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Abnormal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



**LAMPIRAN 1****CURRICULLUM VITAE**

Nama Lengkap : Rionaldy Dharma Saputra

NIM : C011191201

Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 25 Oktober 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Sungai Kelara Lr.96 A no.3

No. Telp : 082187570352

Fakultas/Angkatan : Kedokteran/2019

Email : [Rionaldytamin27@gmail.com](mailto:Rionaldytamin27@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :



Jenjang Pendidikan	Nama Institusi	Tahun
SD	SDN 1 Tolitoli	2007-2013
SMP	SMP Negeri 1 Tolitoli	2013-2016
SMA	SMA Katolik Rajawali Makassar	2016-2019
S1	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	2019-sekarang

## LAMPIRAN 2. SURAT PENGANTAR REKOMENDASI ETIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245, Telp. (0411) 587436, Fax. (0411) 586297

Nomor : 29350/UN4.6.8/KP.06.07/2022

15 Desember 2022

Lamp ---

Hal : Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik

Yth :

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan FK Unhas  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Rionaldy Dharma Saputra

N i m : C011191201

bermaksud melakukan penelitian dengan Judul “**Perbandingan Pola Menstruasi dan IPK Mahasiswi Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi COVID-19**”.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat rekomendasi etik dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan ke asamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,  
Program Studi Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Unhas

dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M  
NIP 198101182009122003

Tembusan Yth :

1. Arsip



### LAMPIRAN 3. SURAT REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR**  
 Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu  
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.  
 Contact Person: dr. Agussalim Bukhari..MMed.PhD. SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



#### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 827/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2022

Tanggal: 19 Desember 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH22120766		No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Rionaldy Dharma Saputra		Sponsor	
Judul Peneliti	PERBANDINGAN POLA MENSTRUASI DAN IPK MAHASISWI PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN ANGGARAN TAHUN 2019 SERTA GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA MENSTRUASI SEBELUM DAN SESUDAH PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MASA PANDEMI COVID-			
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	16 Desember 2022	
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	16 Desember 2022	
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar			
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku	19 Desember 2022 sampai 19 Desember 2023	
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)		Tanda tangan	
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)		Tanda tangan	

**Kewajiban Peneliti Utama:**

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

**LAMPIRAN 4. LEMBAR PENJELASAN KUESIONER**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Nama : Rionaldy Dharma Saputra

NIM : C011191201

No. HP : 082187570352

Akan melaksanakan penelitian dengan judul “Perbandingan Pola Menstruasi dan IPK Mahasiswi Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan Pola Menstruasi dan melihat gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pola menstruasi dan perbandingan IPK saudara sebelum dan sesudah PJJ. Dimohon kesediaan saudara untuk bersedia mengisi kuesioner dan menjawab semua pertanyaan yang terlampir. Kerahasiaan data dan informasi pribadi responden akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan kesediaan saudara sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, 19 Desember 2022

Hormat saya,

Rionaldy Dharma S.

C011191201

**LAMPIRAN 5. LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian dengan judul :

**Perbandingan Pola Menstruasi dan IPK Mahasiswi Preklinik Fakultas  
Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2019 Sebelum dan Sesudah  
Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19**

Yang dibuat oleh

Nama Peneliti : Rionaldy Dharma S.

NIM : C011191201

Telah mendapat keterangan secara rinci dan jelas mengenai :

1. Informasi peneliti
2. Tujuan Penelitian
3. Prosedur Penelitian

Oleh karena itu, saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun. Bila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu--waktu tanpa sanksi apapun.

Makassar, Desember 2022

**SAKSI**

**YANG MEMBERIKAN PERSETUJUAN**

(.....)

(.....)

## LAMPIRAN 6. KUESIONER PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN  
 KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR  
 Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu  
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.  
 Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,MMed,PhD, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



### LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

#### A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. NIM
2. Usia
3. Berat Badan (Kg) Rata" **Sebelum** pandemi COVID-19
4. Berat Badan (Kg) Rata" **Setelah** pandemi COVID-19
5. Tinggi Badan
6. Apakah anda sedang menjalani pengobatan tertentu saat ini?
  - Ya
  - Tidak
7. Apakah anda pernah dinyatakan/ merasa sebagai ODP atau PDP?
8. Apakah anda pernah dinyatakan Positif COVID-19 (dgn swab/PCR)?
  - Tidak Pernah terkena COVID-19
  - 1x
  - 2x
  - 3x
  - 4x
  - 5x
  - >5x

#### B. AKTIVITAS FISIK

9. Apakah Anda Suka Melakukan Olahraga?
  - Ya
  - Tidak
10. **Sebelum Pandemi COVID-19**, Bagaimana aktivitas fisik/olahraga anda sehari"? (min. 10 menit)

## GLOBAL PHYSICAL ACTIVITY QUESTIONNAIRE (GPAQ)

Jenis Aktivitas	Jenis Kegiatan	Contoh Aktivitas
Aktivitas ringan	75% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 25% untuk kegiatan berdiri dan berpindah	Duduk, berdiri, mencuci piring, memasak, menyetrika, bermain musik, menonton tv, mengemudikan kendaraan, berjalan perlahan
Aktivitas sedang	40% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 60% adalah untuk kegiatan kerja khusus dalam bidang pekerjaannya	Menggosok lantai, mencuci mobil, menanam tanaman, bersepeda pergi pulang beraktivitas, berjalan sedang dan cepat, badminton, basket, bermain tenis meja, berenang, voli.
Aktivitas berat	25% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 75% adalah untuk kegiatan kerja khusus dalam bidang pekerjaannya	Membawa barang berat, berkebun, bersepeda (16- 22km/jam), bermain sepak bola, bermain basket, <i>fitness</i> , berlari

- Ringan
- Sedang
- Berat

10. **Sebelum pandemi COVID-19**, berapa lama rata-rata anda berolahraga/beraktivitas sehari?  
\* mis. 2 jam/ 2,5 jam  
Kegiatan yang termasuk olahraga : Termasuk bersepeda, berlari, menari, basket, badminton, dan sebagainya (aktivitas fisik)...
11. **Sebelum pandemi COVID-19**, Berapa kali anda berolahraga /beraktivitas dalam seminggu?
12. **Sebelum pandemi COVID-19**, Waktu rata" anda duduk/berbaring dalam sehari (bukantidur)?
13. **Setelah Pandemi COVID-19**, Bagaimana aktivitas fisik/olahraga anda sehari" (min.10 menit)

## GLOBAL PHYSICAL ACTIVITY QUESTIONNAIRE (GPAQ)

Jenis Aktivitas	Jenis Kegiatan	Contoh Aktivitas
Aktivitas ringan	75% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 25% untuk kegiatan berdiri dan berpindah	Duduk, berdiri, mencuci piring, memasak, menyetrika, bermain musik, menonton tv, mengemudikan kendaraan, berjalan perlahan
Aktivitas sedang	40% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 60% adalah untuk kegiatan kerja khusus dalam bidang pekerjaannya	Menggosok lantai, mencuci mobil, menanam tanaman, bersepeda pergi pulang beraktivitas, berjalan sedang dan cepat, badminton, basket, bermain tenis meja, berenang, voli.
Aktivitas berat	25% dari waktu yang digunakan adalah untuk duduk atau berdiri dan 75% adalah untuk kegiatan kerja khusus dalam bidang pekerjaannya	Membawa barang berat, berkebun, bersepeda (16- 22km/jam), bermain sepak bola, bermain basket, <i>fitness</i> , berlari

- Ringan
- Sedang
- Berat

14. **Setelah pandemi COVID-19**, berapa lama rata-rata anda berolahraga/beraktivitas sehari?

\* mis. 2 jam/ 2,5 jam

Kegiatan yang termasuk olahraga : Termasuk bersepeda, berlari, menari, basket, badminton, dan sebagainya (aktivitas fisik)...

15. **Setelah pandemi COVID-19**, Berapa kali anda berolahraga /beraktivitas dalam seminggu?

16. **Setelah pandemi COVID-19**, Waktu rata" anda duduk/berbaring dalam sehari (bukantidur)?

#### A. WAKTU TIDUR DAN MOTIVASI BELAJAR, SERTA IPK

17. **Sebelum pandemi COVID-19**, Berapa waktu tidur rata-rata anda dalam sehari?

18. **Sebelum pandemi COVID-19**, Berapa waktu belajar mandiri rata-rata anda dalam sehari?

19. **Setelah pandemi COVID-19**, Berapa waktu tidur rata-rata anda dalam sehari?

20. **Setelah pandemi COVID-19**, Berapa waktu belajar mandiri rata-rata anda dalam sehari?

21. Nilai IP (Indeks Prestasi Mahasiswa) Semester 1/2 (mis. 3.5)

22. Nilai IP (Indeks Prestasi Mahasiswa) Semester 6 (mis 3.3)

**B. KUESIONER TINGKAT STRESS (DASS-42) SEBELUM PANDEMI COVID-19** Kuesioner ini dikutip dari DASS 42 (Depression Anxiety and Stress Scales) oleh Lovibond yang telah diajelaskan oleh Damanik.

Skor 0 untuk setiap pernyataan yang tidak pernah dialami  
Skor 1 untuk setiap pernyataan yang jarang dialami

Skor 2 untuk setiap pernyataan yang sering dialami  
dan Skor 3 untuk setiap pernyataan yang selalu dialami

**a. Sebelum Pandemi COVID-19 (Sebelum PJJ), Saya merasa :**

1. Mudah marah karena hal sepele

- 0
- 1
- 2
- 3

2. Cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi

- 0
- 1
- 2
- 3

3. Sulit bersantai

- 0
- 1
- 2
- 3

4. Mudah merasa kesal

- 0
- 1
- 2
- 3

5. Sering merasa cemas

- 0
- 1
- 2
- 3

6. Tidak sabaran ketika mengalami penundaan (misalnya : kemacetan lalu lintas, menunggu sesuatu)

- 0
- 1
- 2
- 3



7. Mudah tersinggung

- 0
- 1
- 2
- 3

8. Sulit untuk beristirahat

- 0
- 1
- 2
- 3

9. Sangat mudah marah

- 0
- 1
- 2
- 3

10. Sulit menenangkan diri setelah sesuatu membuat saya kesal

- 0
- 1
- 2
- 3

11. Sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan saat melakukan sesuatu

- 0
- 1
- 2
- 3

12. Biasa merasa gelisah

- 0
- 1
- 2
- 3

13. Tidak bisa memaklumi saat diganggu/ditahan menyelesaikan sesuatu

- 0
- 1
- 2
- 3

14. Mudah menjadi gelisah

- 0
- 1
- 2

- 3

**b. Setelah Pandemi COVID-19 (Sebelum PJJ), Saya merasa :**

1. Mudah marah karena hal sepele

- 0
- 1
- 2
- 3

2. Cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi

- 0
- 1
- 2
- 3

3. Sulit bersantai

- 0
- 1
- 2
- 3

4. Mudah merasa kesal

- 0
- 1
- 2
- 3

5. Sering merasa cemas

- 0
- 1
- 2
- 3

6. Tidak sabaran ketika mengalami penundaan (misalnya : kemacetan lalu lintas, menunggu sesuatu)

- 0
- 1
- 2
- 3

7. Mudah tersinggung

- 0
- 1
- 2
- 3

8. Sulit untuk beristirahat

- 0
- 1
- 2
- 3

9. Sangat mudah marah

- 0
- 1
- 2
- 3

10. Sulit menenangkan diri setelah sesuatu membuat saya kesal

- 0
- 1
- 2
- 3

11. Sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan saat melakukan sesuatu

- 0
- 1
- 2
- 3

12. Biasa merasa gelisah

- 0
- 1
- 2
- 3

13. Tidak bisa memaklumi saat diganggu/ditahan menyelesaikan sesuatu

- 0
- 1
- 2
- 3

14. Mudah menjadi gelisah

- 0
- 1
- 2
- 3

### **C. KUESIONER GANGGUAN POLA MENSTRUASI**

1. Usia pertama kali mendapatkan menstruasi (menarche) kira-kira:
2. Apakah anda ada riwayat penyakit terdahulu?

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman saudara **sebelum masuk FK (SMP/SMA), sebelum dan sesudah Masa Pandemi COVID-19**. Terdapat dua pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu:

YA: Jika sesuai dengan anda

TIDAK: Jika tidak sesuai dengan anda

3. **Sebelum Masuk FK** (saat SD/SMP/SMA), Bagaimana perubahan pola menstruasi anda apakah ada kelainan? termasuk:
  1. Siklus menstruasi >3 bulan sekali
    - Ya
    - Tidak
  2. Siklus <21 hari dalam 3 bulan berturut"?
    - Ya
    - Tidak
  3. Siklus >35 hari dalam 3 bulan berturut?
    - Ya
    - Tidak
  4. Durasi menstruasi <3 hari (1 siklus)?
    - Ya
    - Tidak
  5. Durasi menstruasi >7 hari (1 siklus)?
    - Ya
    - Tidak
  6. Saat hari puncak menstruasi (saat pendarahan paling deras), Apakah anda mengganti pembalut  $\geq 3$  kali di hari tersebut? ( $\pm 80$  ml darah)
    - Ya
    - Tidak
  7. Nyeri perut bagian bawah disertai kram saat menstruasi? sehingga tidak bisaberaktivitas normal?
    - Ya
    - Tidak
  8. Berapa kali (rata-rata) sekiranya, anda mengalami kelainan siklus tersebut dalam 1 tahun?
    - Ya
    - Tidak
  9. Berlangsung selama berapa lama kelainan tersebut? (Durasi terlama setelah jeda siklus normal)
    - Ya
    - Tidak
4. **Sebelum Pandemi COVID-19**, Bagaimana perubahan pola menstruasi anda apakah ada kelainan? termasuk:
  1. Siklus menstruasi >3 bulan sekali

- Ya
  - Tidak
2. Siklus <21 hari dalam 3 bulan berturut"?
- Ya
  - Tidak
3. Siklus >35 hari dalam 3 bulan berturut?
- Ya
  - Tidak
4. Durasi menstruasi <3 hari (1 siklus)?
- Ya
  - Tidak
5. Durasi menstruasi >7 hari (1 siklus)?
- Ya
  - Tidak
6. Saat hari puncak menstruasi (saat pendarahan paling deras), Apakah andamengganti pembalut  $\geq 3$  kali di hari tersebut? ( $\pm 80$  ml darah)
- Ya
  - Tidak
7. Nyeri perut bagian bawah disertai kram saat menstruasi? sehingga tidak bisaberaktivitas normal?
- Ya
  - Tidak
8. Berapa kali (rata-rata) sekiranya, anda mengalami kelainan siklus tersebut dalam 1 tahun?
- Ya
  - Tidak
9. Berlangsung selama berapa lama kelainan tersebut? (Durasi terlama setelah jedasiklus normal)
- Ya
  - Tidak
5. **Setelah Pandemi COVID-19**, Bagaimana perubahan pola menstruasi anda apakahada kelainan? termasuk:
1. Siklus menstruasi >3 bulan sekali
- Ya
  - Tidak
2. Siklus <21 hari dalam 3 bulan berturut"?
- Ya
  - Tidak
3. Siklus >35 hari dalam 3 bulan berturut?
- Ya
  - Tidak
4. Durasi menstruasi <3 hari (1 siklus)?

- Ya
  - Tidak
5. Durasi menstruasi >7 hari (1 siklus)?
- Ya
  - Tidak
6. Saat hari puncak menstruasi (saat pendarahan paling deras), Apakah andamengganti pembalut  $\geq 3$  kali di hari tersebut? ( $\pm 80$  ml darah)
- Ya
  - Tidak
7. Nyeri perut bagian bawah disertai kram saat menstruasi? sehingga tidak bisaberaktivitas normal?
- Ya
  - Tidak
8. Berapa kali (rata-rata) sekiranya, anda mengalami kelainan siklus tersebut dalam 1 tahun?
- Ya
  - Tidak
9. Berlangsung selama berapa lama kelainan tersebut? (Durasi terlama setelah jeda siklus normal)
- Ya
  - Tidak

## LAMPIRAN 7. ANALISIS DATA SPSS

### 1. Perbedaan frekuensi abnormalitas menstruasi antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemic COVID-19

#### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sesudah Pandemi COVID-19 - Negative Ranks	17 <sup>a</sup>	21.15	359.50
Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sebelum Pandemi COVID-19 - Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	24.13	675.50
Ties	67 <sup>c</sup>		
Total	112		

a. Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sesudah Pandemi COVID-19 <

Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sebelum Pandemi COVID-19

b. Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sesudah Pandemi COVID-19 >

Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sebelum Pandemi COVID-19

c. Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sesudah Pandemi COVID-19 =

Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sebelum Pandemi COVID-19

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sesudah Pandemi COVID-19 - Frekuensi Abnormalitas Pola Menstruasi/Tahun Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-1.801 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.072

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

### 2. Perbedaan siklus menstruasi antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemic

**COVID-19****Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Siklus Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 - Siklus Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19	Negative Ranks	10 <sup>a</sup>	12.20	122.00
	Positive Ranks	14 <sup>b</sup>	12.71	178.00
	Ties	88 <sup>c</sup>		
	Total	112		

a. Siklus Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 < Siklus Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

b. Siklus Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 > Siklus Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

c. Siklus Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 = Siklus Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Siklus Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 - Siklus Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-.872 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	.383

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



### 3. Perbedaan lama menstruasi antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemic COVID-19

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Lama Menstruasi	Negative Ranks	7 <sup>a</sup>	9.86	69.00
Sesudah Pandemi	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	10.08	121.00
COVID-19 - Lama	Ties	93 <sup>c</sup>		
Menstruasi Sebelum	Total	112		
Pandemi COVID-19				

a. Lama Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 < Lama Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

b. Lama Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 > Lama Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

c. Lama Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 = Lama Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Lama Menstruasi Sesudah Pandemi COVID-19 - Lama Menstruasi Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-1.127 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.260

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**4. Perbedaan banyaknya darah menstruasi (Menorrhagia) antara sebelum sesudah PJJ di masa Pandemi COVID-19**

**Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Menorrhagia Sesudah Pandemi COVID-19 - Menorrhagia Sebelum Pandemi COVID-19	7 <sup>a</sup>	6.50	45.50
Positive Ranks	5 <sup>b</sup>	6.50	32.50
Ties	100 <sup>c</sup>		
Total	112		

a. Menorrhagia Sesudah Pandemi COVID-19 < Menorrhagia Sebelum Pandemi COVID-19

b. Menorrhagia Sesudah Pandemi COVID-19 > Menorrhagia Sebelum Pandemi COVID-19

c. Menorrhagia Sesudah Pandemi COVID-19 = Menorrhagia Sebelum Pandemi COVID-19

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Menorrhagia Sesudah Pandemi COVID-19 - Menorrhagia Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-.577 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.564

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

**5. Perbedaan dismenorhea antara sebelum dan sesudah PJJ di masa Pandemi COVID-19**

### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Dismenorea Sesudah Pandemi COVID-19 - Negative Ranks	6 <sup>a</sup>	7.50	45.00
Dismenorea Sebelum Pandemi COVID-19 - Positive Ranks	8 <sup>b</sup>	7.50	60.00
Ties	98 <sup>c</sup>		
Total	112		

a. Dismenorea Sesudah Pandemi COVID-19 < Dismenorea Sebelum Pandemi COVID-19

b. Dismenorea Sesudah Pandemi COVID-19 > Dismenorea Sebelum Pandemi COVID-19

c. Dismenorea Sesudah Pandemi COVID-19 = Dismenorea Sebelum Pandemi COVID-19

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Dismenorea Sesudah Pandemi COVID-19 - Dismenorea Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-.535 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.593

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## 6. Perbedaan IPK antara sebelum dan sesudah PJJ di masa pandemi COVID-19

### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
IPK Sesudah Pandemi COVID-19 - IPK Sebelum Pandemi COVID-19	45 <sup>a</sup>	41.14	1851.50
Negative Ranks			
Positive Ranks	52 <sup>b</sup>	55.80	2901.50
Ties	15 <sup>c</sup>		
Total	112		

a. IPK Sesudah Pandemi COVID-19 < IPK Sebelum Pandemi COVID-19

b. IPK Sesudah Pandemi COVID-19 > IPK Sebelum Pandemi COVID-19

c. IPK Sesudah Pandemi COVID-19 = IPK Sebelum Pandemi COVID-19

### Test Statistics<sup>a</sup>

	IPK Sesudah Pandemi COVID-19 - IPK Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-1.891 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## 7. Uji Normalitas Data IPK

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPK Sebelum Pandemi COVID-19	IPK Sesudah Pandemi COVID-19
N		112	112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.5071	3.5479
	Std. Deviation	.36897	.30843
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.128	.103
	Positive	.091	.071
	Negative	-.128	-.103
Test Statistic		.128	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.005 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Abnormal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.